

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN METODE YANBU'A PADA SANTRI BARU PONDOK PESANTREN MAMBAUL KHOIRIYATIL ISLAMIAH

Nur Jannah<sup>1\*</sup>, Anik Nur Maidah<sup>2</sup>, Muhsin<sup>3</sup>, Syaifuddin Zuhri<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember

\*Corresponding author: [Nurjannah@gmail.com](mailto:Nurjannah@gmail.com)

Received: 10-10-2024

Revised: 15-10-2024

Accepted: 31-10-2024

DOI: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1924>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri baru Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari dengan menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a dikenal sebagai metode yang sistematis dan efektif dalam membantu santri memahami dan mengaplikasikan tajwid serta membaca Al-Qur'an dengan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode EBR (*Empowerment-Based Research*) dengan menerapkan langkah-langkah ECA-EVARED (*Exploration, Create and Action, Evaluation and Dissemination*). Subjek penelitian adalah santri baru yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri baru, terutama dalam aspek pengenalan huruf hijaiyah, tajwid, dan kelancaran membaca. Selain itu, metode ini juga terbukti meningkatkan minat belajar santri terhadap Al-Qur'an. Dengan hasil tersebut, metode Yanbu'a dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an di pesantren.

**Kata Kunci:** Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Santri Baru, Pondok Pesantren

### ABSTRACT

This research aims to improve the ability to read the Al-Qur'an in new students at the Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Islamic Boarding School using the Yanbu'a method. The Yanbu'a method is known as a systematic and effective method in helping students understand and apply recitation and read the Koran correctly. This research uses the EBR (*Empowerment-Based Research*) by implementing steps ECA-EVARED (*Exploration, Create and Action, Evaluation and Dissemination*). The research subjects were new students who were not yet able to read the Al-Qur'an well. The research results show that the application of the Yanbu'a method can significantly improve new students' Al-Qur'an reading skills, especially in the aspects of recognizing hijaiyah letters, recitation and reading fluency. Apart from that, this method has also been proven to increase students' interest in learning about the Koran. With these results, the Yanbu'a method can be recommended as an effective alternative in learning the Koran in Islamic boarding schools.

**Keywords:** Yanbu'a Method, Ability To Read The Koran, New Student, Islamic Boarding School

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap Muslim. Al-Qur'an tidak hanya menjadi kitab suci, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang mengandung nilai-nilai moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, pondok pesantren memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama bagi santri baru yang baru mengenal metode pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a, yang dikembangkan oleh para ulama, merupakan pendekatan yang sistematis dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini bertujuan untuk membantu santri baru memahami huruf-huruf Al-Qur'an, tajwid, dan intonasi yang benar. Penggunaan metode yang tepat sangat penting untuk mencegah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, yang dapat berakibat pada salah faham terhadap isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an (Zainal & Maulida, 2020).

Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk mencetak generasi yang tidak hanya paham agama tetapi juga mahir dalam membaca Al-Qur'an. Dengan banyaknya santri baru yang mendaftar setiap tahun, penting untuk menerapkan metode yang efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri baru di Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari.

Pengajaran dan pelatihan merupakan metode dalam proses mengubah tata perilaku individu atau kelompok individu agar lebih dewasa. Proses mendewasakan manusia ini disebut pendidikan. Proses pendidikan ini yang mengubah manusia menjadi lebih baik. Salah satu prosesnya adalah belajar membaca dan terutama memahami al-Qur'an. Sejak usia dini bahkan sampai dewasa, al-Qur'an perlu diajarkan dan diterapkan. Membacanya dinilai sebagai ibadah jika sesuai kaidah tajwidnya. Beberapa metode yang membantu memudahkan membaca al-Qur'an antara lain: al-Hudaya, Yanbu'a, Iqro, Tartil, Qiroati, Ummi, an-Nahdiyah, dan al-Barqy.

Salah satu metode yang digunakan untuk memahami kaidah dalam membaca al-Qur'an atau hukum-hukum tajwid al-Qur'an ialah Yanbu'a. Metode yang disebut Yanbu'a ini berupa buku panduan yang dibuat menurut tingkatan pembelajaran al-Qur'an meliputi pemahaman baca tulis, dan menghafal al-Qur'an. Praktik ini kerap kali diimplementasikan apabila seseorang memiliki kemauan untuk merenungi makna ayat al-Qur'an secara lebih mendalam atau paling tidak ketika seseorang berkeinginan memperbaiki bacaannya. Memahami isi dan kandungan ayat yang tengah dipelajari diharapkan memotivasi santri atau peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan kesadaran masing-masing. Al-Qur'an juga merupakan kitab terbaik dibanding kitab manapun. Melalui metode Yanbu'a, proses pembelajaran al-Qur'an menjadi jauh dari kata sukar alias lebih mudah mempelajarinya.

Kajian penelitian tentang metode pembelajaran al-Qur'an banyak dilakukan para peneliti sebelumnya. Mutmainnah mengkaji mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya melalui metode Tahqiq. Fathor Rozi memaparkan kajiannya mengenai konsepsi dasar metode pembelajaran Qur'an yang mampu menaikkan kemampuan baca al-Qur'an siswa Sekolah Dasar. Ubaidillah mengkaji tentang pendidikan anak dimulai dengan belajar dan menulis dengan dua metode sekaligus yaitu metode as-Syafi'i dan Ummi sesuai batas usia anak didik. Adapun yang

membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lalu terlihat pada penggunaan metode Yanbu'a sebagai pembelajaran Qur'an yang telah diadaptasi dengan kondisi dan kebutuhan di lembaga.

Membaca al-Qur'an sudah menjadi rutinitas para santri di Pondok Pesantren *Mambaul Khoiriyatil Islamiyah* (PP. MHI) Bangsalsari, akan tetapi masih ada beberapa santri baru yang masih kurang memahami dasar huruf hijaiyah, sulit menghafal kaidah tajwid, dan tidak mampu membacanya dengan lancar. Realitas inilah yang menarik peneliti untuk melakukan pendampingan di pesantren ini, salah satu metode yang di pilih adalah Metode Yanbu'a, karena metode ini dianggap sebagai salah satu metode yang efektif digunakan di PP. MHI Bangsalsari, serta diharapkan dapat membantu menyelesaikan problem yang ada di pesantren ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren serta memperkuat pemahaman dan keterampilan santri baru dalam membaca Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam lainnya.

## 2. METODE

Program yang dilakukan tim Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset atau yang sering disebut PkM-BR ini dilakukan di PP. MHI Bangsalsari. Strategi yang digunakan ialah Bisnis Model Canva (BMC). Tujuannya untuk menganalisis bagaimana penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca Qur'an di pesantren tersebut. Pendekatan BMC dipakai peneliti untuk mengamati pembelajaran baca al-Qur'an yang diterapkan di PP. MHI Bangsalsari dengan memaksimalkan metode Yanbu'a. Mengamati bacaan al-Qur'an santri, dokumen pribadi seperti catatan perolehan bacaan al-Qur'an santri, dokumen resmi seperti kitab Yanbu'a, serta transkrip wawancara dengan Ketua Madrasah Qur'an MHI digali sebagai data penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan metode triangulasi data untuk disajikan secara deskriptif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

#### A. Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Dampingan (KK Dampingan) ini dijalankan sebagaimana jadwal yang ditetapkan oleh kelompok mahasiswa PkM-BR PP. MHI Bangsalsari. Adapun jadwal tetap yang dilaksanakan selama PkM-BR tersebut menyesuaikan hari aktif santri belajar di pondok yakni hari Ahad, Senin, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Adapun hari Selasa dan Jum'at pondok diliburkan. Terhitung selama 14 hari, program pengabdian ini berjalan dengan lancar.

#### B. Waktu

Kegiatan Kelompok Kerja Dampingan ini dilaksanakan pada waktu efektif, disebut pula JKEM yakni Jam Kerja Efektif. JKEM yang dimaksud wajib dijalankan sepenuhnya oleh semua tim PKM-BR selama 40 hari masa pengabdian.

#### C. Lokasi

Pondok Pesantren yang ditentukan sebagai lokasi kegiatan Kelompok Kerja Dampingan ini ialah Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah yang dapat dikunjungi di Desa Bangsalsari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

#### D. Hasil

Berdasarkan program yang telah dijalankan selama masa pengabdian di PP. MHI Bangsalsari selama 40 hari, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Program Kerja di PP. MHI Bangsalsari

No	Program Kerja	Hasil Program
1.	Menyiapkan calon guru yang siap mengajar	Sumber Daya Manusia (SDM) mumpuni karena sudah ada beberapa pengurus Yanbu'a yang menjadi pengajar dan pernah belajar Yanbu'a
2.	Menyelenggarakan pelatihan untuk calon guru	Calon guru mengetahui bagaimana cara mengatasi kemampuan santri dan metode yang benar dan tepat
3.	Menjalankan seleksi atau tes santri baru sesuai dengan kemampuan membaca al-Qur'annya	Santri mengenali capaian kemampuan baca al-Qur'annya serta dapat mengetahui hasil tes kemampuannya dan terkumpul 4 kelas mulai dari jilid 3, 4, 5 dan 6. Pengajar akan disesuaikan dengan kemampuan jilid masing-masing
4.	Menentukan guru pembimbing sesuai dengan kelas atau jilid	Sudah ada pengajar masing-masing kelas yang akan meneruskan program tersebut yaitu pengurus PP. MHI Bangsalsari
5.	Membuat jadwal rutin	Waktu sudah terbentuk menyesuaikan jadwal al-Qur'an yang lama yaitu pagi setelah bakda Subuh sekitar jam 05.00 sampai jam 06.00.
6.	Tes kenaikan jilid (setelah berjalan 3 bulan)	Pendamping mengetahui mana yang layak masuk jilid sesuai ketentuan dengan kemampuannya
7.	Pembentukan jilid sesuai dengan tes	Pembelajaran dapat efektif selama kegiatan berlangsung.

### 3.2 Pembahasan

Metode Yanbu'a diambil dari asal kata *Yanbu'ul Qur'an*, berarti "sumber Qur'an." Identitas ini dipopulerkan seorang ahli Qur'an, guru besar al-Qur'an al-Muqri KH. Arwani Amin, bergaris keturunan Pangeran Diponegoro. Dalam metode yang dimaksud tersebut, proses pembelajaran huruf berasal dari suara yang dihasilkan melalui pernapasan yang diberikan oleh Allah. Memberikan kemudahan para santri dalam membaca al-Qur'an, menulisnya hingga menghafalnya, tanpa perlu mengeja, membacanya dengan cepat, lancar, tanpa terputus-putus dan sesuai kaidah Makhorijul Huruf adalah tujuan metode ini.

Metode ini lahir sebab ada alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang memberikan usulan, serta dorongan dari masyarakat dan lembaga pendidikan Ma'arif, Muslimat, terutama cabang Kudus dan Jepara. Pada awalnya, pihak pesantren sempat menolak metode ini karena

pengasuh pesantren merasa metode yang berjalan telah cukup. Namun, setelah mendapati adanya pihak yang mendesak secara berkelanjutan dan dinilai penting untuk mempererat hubungan alumni dengan pesantren serta menjaga bacaan agar seragam, akhirnya metode ini dirumuskan. Dengan *tawakkal alallah* dan meminta pertolongan-Nya, disusunlah panduan atau thoriqoh membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang disebut Yanbu'a.

Kitab Yanbu'a ini disusun oleh putra KH. Arwani Amin al-Kudsy (almarhum), yakni KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (almarhum). Beliau adalah tiga tokoh utama pengasuh Pondok Tahfidh *Yanbu'ul Qur'an*. Beberapa tokoh lain yang turut berkontribusi adalah KH. Sya'roni Ahmadi, KH. Sirojuddin, dan KH. Busyro dari Kudus, KH. Amin Sholeh dari Jepara, dan Ma'mun Muzayyin dari Kajen Pati. Metode Yanbu'a ini merupakan penyempurnaan dari metode sebelumnya dengan materi berbeda tiap jilidnya. Urutannya pun berbeda, terdapat pengurangan dan penambahan materi di dalamnya.

Adapun visi metode Yanbu'a: Terciptanya generasi Qur'any yang Amaly. Sedangkan misi metode ini yaitu:

1. Menciptakan generasi ahli Qur'an dalam bacaan & pengalaman.
2. Membumikan Rasm Utsmany.
3. Memasyarakatkan *mudarrosah*, *idaroh*, dan *musyafahah*, Al-Quran dengan ahli Qur'an sampai khatam.

Sementara itu, tujuan diterapkannya metode Yanbu'a antara lain sebagai berikut:

1. Turut andil menjadikan generasi bangsa yang cerdas baca al-Qur'an secara lancar dan benar.
2. Menyebarkan ilmu (*nasyrul ilmi*), terkhusus ilmu Quran.
3. Memasyarakatkan Al-Quran Rosm Ustmani.
4. Memperbaiki yang keliru serta menyempurnakan kekurangan segi pembacaannya.
5. Senantiasa menawarkan ajakan tadarus Qur'an, *musyafahah* hingga khatam.

Metode yang diterapkan ini diharapkan dapat membantu santri di PP. MHI Bangsalsari untuk mempelajari Qur'an dengan benar sekaligus tepat, sebab metodenya menekankan pentingnya *makhori al-huruf*. *Makhori al-huruf* asal katanya ialah *makhroj*. Menurut ilmu Tajwid, *makhroj* berarti tempat huruf itu dikeluarkan atau disuarakan. Dijelaskan bahwa *makhori al-huruf* ialah tempat di mana huruf-huruf itu dilahirkan dengan tertahannya suara secara pasti (*mubaqqoq*) atau sekadar dikira-kira (*muqoddar*). Suara yang dihasilkan dari pernapasan dan dipusatkan pada suatu tempat tertentu (yakni pada makhrojnya), maka di sanalah huruf terbentuk.

Sebagian besar ulama berpendapat, *makhori al-huruf* dibagi ke dalam 17 tempat (*makhroj*) bagi 29 huruf hijaiyah. Pembagian ini selanjutnya dikelompokkan ke dalam 5 tempat keluarnya huruf, yaitu: *Janf* yang terletak di ruangan dalam mulut, *Halq* yang terletak di tenggorokan, *Lisan* yang terletak di lidah, *Syafatain* yang terletak di dua bibir, dan *Khaisum* yang terletak di pangkal hidung/hidung bagian terdalam.

Keberhasilan program kerja yang penulis lakukan sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif santriwan-santriwati dampingan. Selain itu, keberhasilan program kerja ini juga ditentukan oleh solusi yang diberikan untuk permasalahan yang muncul, serta partisipasi positif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan seluruh program yang dilakukan penulis, program yang memberikan manfaat signifikan bagi santriwan-santriwati di PP. MHI Bangsalsari

## Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran dengan Metode Yanbu'a pada Santri Baru Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah

adalah program “Pendampingan upaya Peningkatan Kemampuan baca Qur'an dengan Metode Yanbu'a”. Selain itu, program terkait “Bullying dan Dakwah melalui Media Sosial” juga berjalan sesuai ekspektasi, meskipun ada beberapa tantangan yang membutuhkan usaha ekstra dari para pendamping.

Pelatihan Yanbu'a yang disertai dengan praktik langsung di lingkungan pesantren menunjukkan dampak positif, terutama dalam meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah, menghafal tajwid, dan melancarkan bacaan al-Qur'an. Meskipun hasil program Yanbu'a belum terasa secara signifikan karena ini adalah program jangka panjang, pelaksanaan program ini sudah menunjukkan perkembangan positif.

Selama mendampingi santriwan-santriwati, penulis tidak mengalami kendala berarti karena sebelumnya sudah memahami rutinitas santri sehari-hari, kecuali pada saat hari raya dan bulan Maulud. Respon yang ramah dari para santri membuat jadwal pertemuan berjalan lancar, dan penulis merasa diterima sebagai bagian dari keluarga baru.



Gambar 1. Pelatihan Yanbu'a oleh guru senior TPQ *Mambaussa'adah*



Gambar 2. Seleksi atau tes santri baru





Gambar 3. Pendampingan Kegiatan Metode Yanbu'a Santri Baru

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri baru di Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari. Peningkatan tersebut terlihat pada beberapa aspek, yaitu pengenalan huruf hijaiyah yang lebih cepat, pemahaman tajwid yang lebih baik, serta kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Santri yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah beberapa kali mengikuti pembelajaran menggunakan metode ini. Pemberdayaan santri baru melalui metode Yanbu'a di PP. MHI Bangsalsari berpotensi memberikan manfaat, baik bagi santri baru maupun bagi para pengajarnya. Namun, untuk menjaga agar program pemberdayaan ini tetap bisa berkelanjutan, perlu dukungan kuat dari para pengurus dan pengasuh pesantren tersebut.

Selain itu, metode Yanbu'a juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat santri dalam belajar Al-Qur'an, karena pendekatannya yang terstruktur dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penerapan metode Yanbu'a sangat direkomendasikan untuk digunakan secara berkelanjutan dalam pengajaran Al-Qur'an di pesantren. Ke depannya, diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai efektivitas metode ini dalam konteks yang lebih luas dan pada level pembelajaran yang berbeda. Berikut saran untuk artikel berikutnya

a. Penerapan Metode Yanbu'a Secara Berkelanjutan

Pondok Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari diharapkan dapat terus menerapkan metode Yanbu'a secara konsisten dan berkelanjutan, mengingat hasil penelitian menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri baru. Penggunaan metode ini harus diperluas, tidak hanya terbatas pada santri baru, tetapi juga kepada santri yang sudah lebih lanjut namun belum sempurna dalam bacaan Al-Qur'annya.

b. Peningkatan Kapasitas Pengajar

Untuk meningkatkan efektivitas metode Yanbu'a, perlu adanya peningkatan kapasitas para pengajar, baik dalam pemahaman metode maupun teknik pengajaran yang lebih interaktif. Pelatihan dan workshop khusus terkait metode Yanbu'a perlu diadakan secara berkala agar pengajar dapat menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh santri.

c. Pengembangan Media dan Alat Bantu Pembelajaran

Penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang mendukung metode Yanbu'a, seperti buku panduan yang interaktif, aplikasi digital, atau media visual, dapat dipertimbangkan untuk diterapkan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu santri lebih cepat memahami konsep dasar membaca Al-Qur'an dengan benar, serta meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam belajar.

d. Evaluasi Berkala

Perlu adanya evaluasi berkala terhadap perkembangan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Evaluasi ini dapat berupa tes kemampuan membaca, observasi langsung, serta penilaian tajwid dan kelancaran bacaan. Dengan evaluasi rutin, pengajar dapat mengetahui sejauh mana efektivitas metode Yanbu'a dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

e. Penelitian Lebih Lanjut

Untuk memperkaya wawasan tentang metode Yanbu'a, disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya membandingkan metode Yanbu'a dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi metode mana yang paling efektif dalam konteks tertentu dan bagaimana penerapannya dapat disesuaikan dengan karakteristik santri yang berbeda.

f. Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran

Orang tua santri dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan memberikan pengenalan dasar metode Yanbu'a kepada orang tua, mereka dapat membantu anak-anak mereka berlatih di luar jam belajar di pesantren, sehingga proses belajar lebih efektif dan berkelanjutan.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tak terhingga kami sampaikan atas kesempatan yang diberikan kepada penulis sebagai ketua tim pengabdian, sehingga selesailah program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset (PkM-BR) di Pondok Pesantren *Mambaul Khoiriyatil Islamiyah* (PP. MHI) Bangsalsari sejak tanggal 05 Agustus hingga 13 September 2024. Atas partisipasinya, kami sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Rizal Mumazziq Zionis, M.HI. Rektor Universitas Al-falah Assunniyyah Kencong-Jember yang telah memberikan kami kesempatan untuk menjalankan program PkM-BR ini.
- 2) Yayasan Pendidikan Pesantren MHI, Yayasan Pendidikan Pesantren Mambaul Khoiriyatil Islamiyah, terima kasih atas kesediaannya menerima kami di lembaga ini.
- 3) Jajaran Kepengurusan Pesantren dan pihak kontributor lainnya yang turun tangan langsung maupun tidak demi mendukung kegiatan.



## 6. DAFTAR RUJUKAN

- Damsar. 2011. Pengantar Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Huda, Miftahul, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, Bandung Gavamedia, 2016
- Saely, Elfina, Anwar Sa'dullah, dan Fita Mustafida. "PENERAPAN METODE TAHQIQ DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN SINGOSARI." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (17 Juli 2021): 167–75.
- Annuri, Ahmad. 2010. Panduan Tahsin Tilawah al-Qur'an & Ilmu Tajwid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta; Rineka Cipta, 2006
- Mutmainah, Khoirotnun Nafisatul, Askhabul Kirom, Saifuloh Saifuloh, dan Muhammad Nur Hadi. "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq Dalam Madrasatul Qur'an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah." *Indo Green Journal* 1, no. 2 (9 Mei 2023): 56–64. <https://doi.org/10.31004/green.v1i2.10>.
- Rosi, Fathor. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (29 Oktober 2021): 36–53. <https://doi.org/10.36835/au.v3i2.579>.
- Saely, Elfina, Anwar Sa'dullah, dan Fita Mustafida. "PENERAPAN METODE TAHQIQ DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-QUR'AN SINGOSARI." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (17 Juli 2021): 167–75.
- Sa'idah, Ishlakhatus, Moch Ubaidillah, Iradatin Nisa, dan Yuliyanti. "PENGUATAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI DI MUSHOLLA KHALIFAH DUSUN BEJHIK TENTENAN BARAT PAMEKASAN." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara* 1, no. 3 (29 September 2023): 171–78.
- Semiawan, Prof Dr Conny R. Metode Penelitian Kualitatif. Grasindo, t.t.
- "Aplikasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al – Qur'an | Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum." Diakses 22 September 2024. <https://ejournal.undar.or.id/index.php/dimas/article/view/68>.
- Ardilah, Novi, Rifanni Anisa, Afif Nurseha, dan Fikri Abdul Aziz Jauharudin. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (26 September 2023): 21243–48. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9653>.
- Badran, Muhammad, dan Siskha Putri Sayekti. "PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI PONDOK PESANTREN HUBBUL QUR'AN." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (8 Juni 2023). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/338>.

- “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an | Jurnal Pendidikan Islam.” Diakses 22 September 2024. <https://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/31>.
- Nisa, Khafiyah Muslihatun, Akhmad Mujani, dan Abdul Aziz Romdhoni. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Di Desa Gunungsari Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.” *Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (29 Oktober 2023): 53–59. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.11>.
- “Pendekatan dalam Studi Al-Quran: Studi tentang Metode dan Pendekatan Al-Quran | Jurnal As-Salam.” Diakses 22 September 2024. <https://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/57>.
- Zainal, A., & Maulida, S. (2020). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit A.
- Nasution, H. (2019). *Pendidikan Al-Qur'an di Pondok Pesantren: Sejarah dan Praktik*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Abdullah, M. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 112-126.